

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan sebagai bagian dari subsektor pertanian, terus diupayakan pengembangannya dalam mencukupi kebutuhan protein hewani sekaligus memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan nasional. Ayam pedaging merupakan komoditas ternak yang potensial dikembangkan di Indonesia untuk menunjang kebutuhan protein hewani masyarakat.

Day Old Chick (DOC) broiler atau ayam pedaging merupakan ayam yang sengaja dipelihara dan diharapkan menghasilkan daging yang optimal, dengan kurun waktu yang singkat agar dapat memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Bibit DOC yang berkualitas sangat mempengaruhi hasil akhir dari pemeliharaan itu sendiri. DOC yang berkualitas adalah tidak rentan terhadap penyakit, mengubah makanan menjadi daging secara efisien, waktu pemeliharaan lebih singkat dan cepat beradaptasi dengan cuaca sekitarnya.

Parent Stock merupakan indukan yang menentukan kualitas DOC broiler, sebab *Parent Stock* diharapkan mampu menurunkan sifat genetik yang baik untuk mendapatkan DOC broiler yang berkualitas. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan bibit DOC yang berkualitas yakni, melakukan persilangan dengan teliti untuk mendapatkan sifat yang diharapkan selain dari itu dilakukan seleksi terhadap indukan.

Manajemen pemeliharaan merupakan faktor utama yang harus selalu mendapat perhatian dan peningkatan mutu secara terus menerus. Usaha peternakan ayam harus didukung dengan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil di bidang peternakan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui program pendidikan. Pendidikan di Indonesia dapat dilakukan secara formal dan informal. Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berusaha menghasilkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, terampil dan mampu bersaing dalam dunia peternakan.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan di luar kampus yaitu di perusahaan maupun di instansi terkait sesuai dengan bidang yang ditempuh.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan suatu peluang bagi mahasiswa untuk mampu berinteraksi dan dapat bekerja sesuai dengan bidangnya. Hasil kegiatan MKI diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung dan mengerjakan pekerjaan di lapang sesuai dengan yang didapatkan di perusahaan atau industri di bidang peternakan. Praktek kerja lapang yang dilaksanakan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit IV Subang, yang bergerak dibidang pembibitan *Parent Stock*, dapat dijadikan sarana untuk menggali ilmu sebanyak mungkin yang dapat dijadikan bekal pada saat bekerja setelah lulus nanti.

1.2 Tujuan MKI

1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan kegiatan magang kerja industri, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami persiapan kandang pada pemeliharaan *Parent Stock* broiler.
2. Memahami dan menjelaskan manajemen pemeliharaan periode starter, grower, pre layer dan layer *Parent Stock* ayam.
3. Memahami dan menjelaskan manajemen pakan *Parent Stock*.
4. Memahami prinsip pengendalian penyakit ayam *Parent Stock*.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan kegiatan magang kerja industri, diharapkan mahasiswa mampu:

1. Mahasiswa dapat memahami dan terampil dalam persiapan kandang pada pemeliharaan parent stock ayam broiler atau layer.
2. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan penimbangan berat badan perhitungan uniformity parent stock ayam broiler atau layer.

3. Mahasiswa memahami prinsip perawatan rutin ayam broiler atau layer.
4. Memahami seleksi dan culling ayam broiler atau layer.
5. Mahasiswa memahami feeding program ayam broiler atau layer.
6. Mahasiswa memahami program pencahayaan dan pengobatan penyakit ayam broiler atau layer.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Magang kerja industri dilaksanakan mulai tanggal 19 Maret hingga 26 April 2013 di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm. Breeding Farm Unit IV Subang, Kampung Lebaksiuh-Ds. Sukasari, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan berlangsung secara:

1. Praktek dan pengamatan secara langsung.
2. Melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Pencatatan data harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
4. Pengambilan data statistik perusahaan dengan diskusi dan wawancara dengan bagian administrasi dan statistik.
5. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.